

PENALARAN INDUKTIF

PENALARAN INDUKTIF

- Menurut Shurter dan Pierce (dalam Shofiah, 2007: 14) penalaran induktif adalah cara menarik kesimpulan yang bersifat umum dari kasus-kasus yang bersifat khusus.
- Bentuk penalaran induktif:
 - Generalisasi
 - Analogi
 - Hubungan Kausal

GENERALISASI

- Generalisasi adalah proses penalaran yang mengandalkan beberapa pernyataan yang mempunyai sifat tertentu untuk mendapatkan simpulan yang bersifat umum.
- Dari sejumlah fakta atau gejala khusus yang diamati ditarik kesimpulan umum tentang sebagian atau seluruh gejala yang diamati itu.

LANJUTAN

Contoh 1:

- Murid laki-laki itu pergi ke sekolah, dia memakai seragam sekolah.
- Murid perempuan itu pergi ke sekolah, dia memakai seragam sekolah.
- Semua murid yang pergi ke sekolah memakai seragam sekolah.

Contoh 2:

Jika dipanaskan, besi memuai.

Jika dipanaskan, tembaga memuai.

Jika dipanaskan, emas memuai.

Jadi, Jika dipanaskan, logam memuai.

- Sahih atau tidak sahnya simpulan dari generalisasi, yaitu:
 - a. Data itu harus memadai jumlahnya. Makin banyak data yang dipaparkan, makin sahih simpulan yang diperoleh.
 - b. Data itu harus mewakili keseluruhan. Dari data yang sama itu akan dihasilkan simpulan yang sahih.
 - c. Pengecualian perlu diperhitungkan karena data-data yang mempunyai sifat khusus tidak dapat dijadikan data.

ANALOGI

- **Analogi** adalah cara penarikan penalaran secara membandingkan dua hal yang mempunyai sifat yang sama.

Contoh:

Nina adalah lulusan akademi A.

Nina dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Ali adalah lulusan akademi A.

Oleh sebab itu, Ali dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

CONTOH PARAGRAF ANALOGI

- Kalau anda gemar tanaman hias, tentu anda mengenal dengan baik cara menanam dan merawatnya dalam taman. Pada dasarnya, proses merawat anak dalam keluarga dengan proses merawat tanaman sama. Keduanya sama-sama memerlukan keterampilan dan perhatian khusus. Pada tanaman, diperlukan keterampilan mengolah tanah dan memberi pupuk, serta memberi perhatian khusus, yaitu menyirami tepat waktu agar kelak memberi hasil yang memuaskan. Begitu pula dengan merawat anak. Pada anak, diperlukan kemampuan memberi makanan yang bergizi, pembentukan kepribadian, serta perhatian khusus, yaitu memberi kasih sayang agar kelak anak tumbuh dengan sehat, cerdas, dan bermoral baik.

JENIS-JENIS ANALOGI

1. Analogi induktif.

Analogi induktif, yaitu analogi yang disusun berdasarkan persamaan yang ada pada dua fenomena, kemudian ditarik kesimpulan bahwa apa yang ada pada fenomena pertama terjadi juga pada fenomena kedua.

Contoh:

Nindy terpaksa dicutikan dari Universitas Gunadarma karena terlambat mengisi KRS.

Tria juga akan dicutikan dari Universitas Gunadarma jika dia terlambat mengisi KRS.

LANJUTAN

2. Analogi deklaratif.

Analogi deklaratif merupakan metode untuk menjelaskan atau menegaskan sesuatu yang belum dikenal atau masih samar, dengan sesuatu yang sudah dikenal.

Contoh :

Metode pengajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya haruslah memiliki waktu yang efektif. Pemberian materi kepada mahasiswa sebaiknya sesuai dengan kapasitas mahasiswa sejauh mana mahasiswa dapat menampung materi yang diberikan. Sama halnya dengan ember yang terus menerus diisi air, pada akhirnya akan tumpah juga.

Tujuan penalaran secara analogi

1. Analogi dilakukan untuk meramalkan kesamaan.
2. Analogi digunakan untuk menyingkapkan kekeliruan.
3. Analogi digunakan untuk menyusun klasifikasi.

Hubungan Kausal

- Adalah proses penalaran yang diperoleh dari gejala-gejala yang saling berhubungan.
- Hubungan kausal ada tiga jenis, yaitu sebagai berikut:
 1. Sebab - Akibat → Sebab - akibat ini berpola A menyebabkan B.
 2. Akibat - Sebab → Peristiwa sebab merupakan simpulan.
 3. Akibat - akibat → dari akibat ke akibat yang lain tanpa menyebut sebab umum yang menimbulkan kedua akibat

Contoh sebab-akibat

- Teh, gula, garam menyebabkan kedatangan semut.
P Q R Z
- Gula, lada, bawang menyebabkan kedatangan semut.
Q S T Z
- Jadi, gula menyebabkan kedatangan semut.
Q Z

Contoh Akibat-Sebab

Yuni pergi ke dokter karena sakit.

CONTOH PARAGRAF SEBAB-AKIBAT

- Harga beras dan kebutuhan pokok lainnya melonjak tinggi. Kenaikan harga-harga tersebut mencapai dua kali lipat dari harga semula. Beberapa warung makan gulung tikar, sebagian masih bertahan dengan menaikkan harga dagangannya. Oleh karena itu, biaya hidup anak kost atau para perantau pun, terutama di kota-kota besar, bertambah mahal.

CONTOH PARAGRAF AKIBAT-SEBAB

- Mereka kini mendekam di penjara. *Pertama*, mereka mabuk-mabukan di tempat umum. *Kedua*, mereka membuat keributan di tempat umum. *Terakhir*, mereka melawan petugas ketika ditangkap. Itulah sebab-sebab mereka di penjara.

CONTOH AKIBAT-AKIBAT

Ketika pulang dari pasar, Ibu Mirna melihat tanah di halamannya becek. Ibu langsung menyimpulkan bahwa kain jemuran di belakang rumahnya pasti basah.